

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan strategi asosiatif, yaitu penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua variable atau lebih (variable independent dengan variable dependen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statisti. Berdasarkan hubungan antar variable, penelitian ini termasuk penelitian penelitian kasual, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variaabel atau lebih yang mempunyai sebab akibat terhadap variable lainnya dan juga penelitian ini merupakan penelitian tentang sesuatu atau peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variable atau tanpa menciptakan kondisi tertentu.

#### **3.2. Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan ketentuan bahwa merupakan perusahaan sektor properti dan *real estate*, perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut di tahun 2014-2018.

#### **3.3. Data Penelitian dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah dikategorikan dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2012-2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti, dimana data ini akan mendukung

sebagai sumber informasi untuk penelitian ini. Data dapat diperoleh dari media internet melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Audit Report Lag**

*Audit report lag* merupakan rentang waktu untuk menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit report lag* dalam penelitian ini diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit diterbitkan, yaitu 31 desember sampai tanggal yang tertera pada laporan audit independent.

#### **3.4.2. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on total assets*). ROA merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset, baik aset lancar maupun tidak lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

#### **3.4.3. Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio total utang terhadap total aset (*debt ratio*). Rasio ini diukur dengan membandingkan total utang dengan total aset.

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

#### **3.4.4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan didasarkan pada jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan selama periode pengamatan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *natural log* total aset akhir tahun.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

#### **3.4.5. Opini Audit**

Opini audit merupakan pendapat auditor berdasarkan pemeriksaan independennya terhadap laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini opini audit akan diukur dengan menggunakan variable *dummy*, yaitu dengan ketentuan perusahaan yang mendapat opini audit *unqualified* diberi nilai 1 dan perusahaan yang mendapat opini audit *qualified* diberi nilai 0.

#### **3.4.6. Ukuran KAP**

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan audit laporan keuangan. Ukuran KAP biasanya dikelompokkan menjadi KAP *big four* dan KAP non *big four*. Apabila perusahaan diaudit oleh KAP *big four* maka diberikan nilai 1, sedangkan jika perusahaan diaudit oleh KAP non *big four* maka akan diberikan nilai 0.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Model Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini merupakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Model regresi linier berganda karena digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terkait. Untuk mengetahui hubungan tersebut, berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Audit report lag</i>
b <sub>0</sub>	=	Konstanta
b <sub>1</sub> ,b <sub>2</sub> ,b <sub>3</sub> ,b <sub>4</sub> ,b <sub>5</sub>	=	Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	=	Profitabilitas
X <sub>2</sub>	=	Solvabilitas
X <sub>3</sub>	=	Ukuran Perusahaan
X <sub>4</sub>	=	Opini Audit
e	=	Error

### 3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi (pengamatan) secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pengamatan yang dilakukan terbatas pada pokok permasalahan saja sebagai fokus perhatian lebih pada penelitian atau pengamatan yang dilakukan meliputi :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data-data teoritis dan mempelajari dengan seksama teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas untuk memberikan wawasan dan landasan teori yang menjadi dasar menganalisis serta menunjang pembahasan masalah dalam penulisan skripsi. Data-data teoritis tersebut dapat berupa buku-buku, dan jurnal.

2. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi penulis mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016, melalui website BEI atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan

statistic dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 23. Karena dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan antara variable dependen dengan variable independent. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

#### **3.5.4. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali 2016:19).

#### **3.5.5. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisiensi (Ghozali 2013:105). Pengujian regresi linier berganda akan dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah pengujian data Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Financial leverage*, dan perataan laba harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Untuk ini sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan pengujian data yaitu melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari :

#### **3.5.6. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016:103) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable-variabel bebas pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variable

bebas/variable independent. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai Variance Inflation Factor (VIF) dari tiap-tiap variable independent (bebas).

1. Nilai tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Nilai tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas

### 3.5.7. Uji Autokolerasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable dari serangkaian pengamatan yang tersusun rangkaian waktu (*data time series*) atau rangkaian ruang (*cross sectional*). Akibat dari adanya autokorelasi adalah parameter yang diamati menjadi tidak bias dan variannya tidak minimum sehingga tidak efisien (Ghozali 2012) Untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi ini dilakukan uji Durbin-Watson (DW Test). Setelah dilakukan regresi, kemudian dihitung nilai DW nya dengan jumlah sampel tertentu, diperoleh nilai kritis  $dL$  (batas bawah) dan  $du$  (batas atas). Dalam table daftar distribusi Durbin Watson dengan berbagai nilai  $\alpha$ . Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi sebagai berikut:

3.5.7. Tabel Dasar Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis Nol ( $H_0$ )	Keputusan	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	$H_0$ ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	$H_0$ ditolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi (positif atau negative)	$H_0$ diterima	$du < d \leq 4 - du$

### 3.5.8. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas (Ghozali, 2016)

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas adalah dengan melakukan uji park, dan melihat grafik zscatterplot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila pola grafik ditunjukkan dengan titik-titik penyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebut diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi selain menggunakan grafik scatterplots, uji heterokedasitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

### **3.5.9. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154 uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distributor normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini uji normalitas didasarkan pada uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah:

1. Apabila profitabilitas nilai 2 uji K-S tidak signifikan  $< 0,05$  maka data terdistribusikan tidak normal
2. Apabila profitabilitas nilai 2 uji K-S signifikan K-S signifikan  $> 0,05$  maka data terdistribusikan normal

### **3.5.10. Uji Hipotesis**

#### **3.5.10.1. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independent, tapi karena R<sup>2</sup> mengandung kelemahan mendasar, yaitu adanya bias terhadap jumlah variable independent maka dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variable tersebut berpengaruh

secara  $R^2$  akan meningkatkan, tidak peduli apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan adjusted  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted  $R^2$  semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variable dependen (Ghozali 2016:95)

### **3.5.10.1. Uji Statistik t (Uji t-Test)**

Menurut Ghozali (2016:97) menyatakan uji statistic t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent terhadap variable dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel ( X ) secara individual berpengaruh terhadap variable terkait (Y) dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  masing-masing variable bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha= 0,05$ ) ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $Sig < 0,05$ ), maka secara parsial variable independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) atau profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ( $Sig > 0,05$ ). Maka secara parsial variable independent tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

### **3.5.10.2 Uji Statistik F (Simultan)**

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistic f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independent atau variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variable dependen atau variable terkait. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apakah  $F_{hitung} > F_{table}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, atau
2. Apabila nilai probability ( $Sig < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.